



Bupati Sambas H Atbah Romin Suhaili Lc MH mengingatkan, sebagai calon Pegawai Negeri Sipil, harus membuktikan diri sebagai Aparatur Sipil Negara yang rajin, taat, patuh dan loyalitas. Kata dia, jika hal itu mampu menjadi karakter ASN, Korps PNS bisa menjadi organisasi dengan manajemen yang hebat.

"ASN atau PNS bisa mencontoh manajemen organisasi TNI Polri. Loyalitas, kepatuhan dan ketaatan sangat diterapkan dalam institusi tersebut," ujar Bupati saat membuka Diklatsar CPNS Angkatan 56 Prop Kalbar di Gedung Diklat BKPSDMAD Kab Sambas, Senin (26/8). Kiat sukses menjadi PNS atau ASN jelas dia dengan menjadi pribadi yang rajin, taat, patuh dan loyalitas. Disebutkan Bupati, sebagai bawahan dapat menerima dengan ikhlas dan senang semua amanah yang diembankan.

"Dalam ajaran agama, dalam konsep islam sudah sangat jelas. Cukup menggunakan konsep, kami mendengarkan, kami menaati," ungkap Atbah. Bupati mengingatkan peserta diklat yang semuanya adalah profesi Guru, benar-benar menjadi teladan bagi peserta didik dan di masyarakat. Dia memberi peringatan, jangan sampai berulang kasus Asusila dikalangan dunia pendidikan.

"Jadilah Aparatur yang mengayomi, berikan teladan yang baik dimasyarakat," imbuah Bupati. Menjalankan fungsi sebagai ASN, Atbah menggaris bawahi fungsi perekat persatuan dan kesatuan. Dia minta PNS harus kompak.

"PNS jangan terkotak-kotak. Itu tidak baik, karena fungsi ASN adalah pemersatu, bukan malah sebaliknya. Terutama dalam konteks berbangsa dan bernegara dalam wadah NKRI, kiblatnya adalah negara," ingat dia.

Untuk menjadi ASN yang sukses, Atbah meminta kode etik sebagai ASN dijalankan dengan baik. Bupati menyinggung seringnya dokumen dinas bertebaran di dunia internet. "Jangan bocorkan rahasia negara, jangan sembarangan mengupload atau mengunggah dokumen dinas di jejaring sosial atau internet. Kondisi tersebut tidak sehat," tuturnya.